

V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang diuraikan pada Bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil dan pembahasan uji hipotesis hasil yang diperoleh adalah bahwa variabel independen Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Non Performing Loan* (NPL) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen Penyaluran Kredit khususnya pada penyaluran kredit pada bank BUMN. Sedangkan pada variabel independen *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit. Pada analisis regresi linier berganda angka yang diperoleh dalam *unstandardized Coefficient Beta* DPK adalah 0,758 , CAR 0,348 dan NPL -20,229. Hal ini berarti DPK berpengaruh dan memberi pengaruh positif terhadap penyaluran kredit dan CAR tidak berpengaruh namun memberikan pengaruh yang positif bagi penyaluran kredit karena CAR adalah salah satu faktor yang mendukung bank dalam memberikan kredit pada masyarakat dan NPL memberi pengaruh negatif terhadap penyaluran kredit karena pada dasarnya kredit bermasalah selalu memberikan pengaruh yang buruk pada kinerja bank.

2. Variabel independen Dana Pihak Ketiga memiliki pengaruh yang paling besar terhadap variabel dependen penyaluran kredit, yaitu dengan nilai *unstandardized Coefficient Beta* = 0,758 atau 75,8%. Dari seluruh kegiatan usaha bank, 70%-80% nya adalah kegiatan penyaluran dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit, dan dana-dana yang berhasil dihimpun bank dari masyarakat dapat mencapai 80%-90% dari seluruh dana yang dikelola bank. Dalam hal ini diartikan bahwa dengan nilai *unstandardized Coefficient Beta* Dana Pihak Ketiga = 75,8 % berarti setiap Penyaluran Kredit meningkat sebesar 1%, maka Dana Pihak Ketiga akan meningkat sebesar 75,8%. Dengan demikian, Dana Pihak Ketiga merupakan faktor terpenting bagi perbankan dalam mengambil keputusan untuk melakukan penyaluran kredit.
3. Variabel independen *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dalam pembahasan uji hipotesis secara parsial diperoleh nilai signifikansi CAR lebih besar dari 0,05 ($0,911 > 0,05$), dengan demikian mengartikan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit. Hal ini bisa disebabkan karena Dana Pihak Ketiga yang tinggi memungkinkan CAR tidak terlalu berpengaruh karena kecukupan modal yang ada mampu ditutupi oleh Dana Pihak Ketiga yang tinggi.
4. *Non Performing Loan* (NPL) dalam pembahasan uji hipotesis secara parsial diperoleh nilai signifikansi NPL lebih kecil dari 0,05 ($0,006 < 0,05$), dengan demikian mengartikan bahwa NPL berpengaruh terhadap penyaluran kredit pada bank BUMN, karena pada dasarnya kredit

bermasalah selalu berdampak negatif pada setiap penyaluran kredit yang dilakukan oleh bank.

5. Secara simultan Variabel independen Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Non Performing Loan* terdapat pengaruh secara signifikan secara keseluruhan terhadap variabel dependen Penyaluran Kredit pada bank BUMN di Indonesia pada tahun 2009-2013.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki banyak keterbatasan.

Diantanya keterbatasan-keterbatasan itu adalah :

1. Penelitian ini hanya menggunakan jangka waktu dari tahun 2009-2013, dengan menggunakan sampel empat bank yaitu Bank BUMN (Bank Mandiri Tbk, Bank Negara Indonesia Tbk, Bank Rakyat Indonesia Tbk, dan Bank Tabungan Negara Tbk).
2. Peneliti disini hanya menggunakan sampel BUMN dengan tiga variabel saja, yaitu Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio* dan *Non Performing Loan*.

5.3 Saran

Dari uraian yang telah dijelaskan, saran-saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Untuk perusahaan (Bank BUMN), Dana Pihak Ketiga adalah faktor terpenting dalam penyaluran kredit yang diberikan pada masyarakat.

Dengan mempertahankan kinerja bank itu sendiri akan menaikkan nilai dari bank itu sendiri, dengan begitu juga akan meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk tetap menyimpan dana pada bank.

2. Untuk pihak yang ingin melakukan penelitian selanjutnya, diharapkan untuk tidak hanya menggunakan tiga variabel tapi dapat menggunakan variabel lainnya seperti variabel *Return On Asset*, *Loan to Deposit Ratio* dan Suku Bunga SBI untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan sampel yang sama.